

Revolusi Keuangan Digital: Memberdayakan UMKM Tata Boga dengan Inovasi Aplikasi Keuangan yang Ramah Pengguna di Kecamatan Metro Barat

Niken Kusumawardani^{1*}, Dewi Sukmasari², Kamadie Sumanda Syafis³, Puspita Yuliandari⁴

^{1,2,3} Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

⁴ Tekonologi Hasil Pertanian, Pertanian, Universitas Lampung

Email: ¹niken.kusumawardani@feb.unila.ac.id

(Niken Kusumawardani* : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
10-March-2026	13-March-2026	15-March-2026

Abstrak– Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan pedagang kue (tata boga) di Kecamatan Metro Barat melalui penerapan manajemen keuangan sederhana berbasis digital. Kegiatan ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu: (1) Identifikasi dan survei awal, yang bertujuan untuk memetakan pola pengelolaan keuangan pedagang kue serta kendala yang mereka hadapi; (2) Pelatihan manajemen keuangan sederhana, yang mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran harian, perhitungan harga pokok penjualan, serta strategi perencanaan keuangan berbasis aplikasi digital yang mudah digunakan; (3) Pendampingan dan implementasi, di mana peserta akan dibimbing dalam menerapkan sistem pencatatan keuangan sederhana menggunakan aplikasi digital gratis seperti BukuWarung; serta (4) Monitoring dan evaluasi, guna mengukur efektivitas program dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajemen keuangan mitra sasaran. Kegiatan ini dihadiri oleh pemilik UMKM yang bergerak di bidang tata boga sejumlah 20 orang. Sebelum memulai kegiatan diberikan diskusi singkat dan beberapa pertanyaan terkait proses pencatatan keuangan yang sudah dilakukan. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital dalam kegiatan ini menggunakan aplikasi BukuWarung dan juga terciptanya ekosistem usaha mikro yang lebih profesional, berkelanjutan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi finansial.

Kata Kunci: Keuangan Digital, UMKM, Tata Boga, Kecamatan Metro Barat.

Abstract– This community service program aims to improve the financial literacy of cake sellers (culinary arts) in Metro Barat Subdistrict through the implementation of simple digital-based financial management. This activity will be carried out in several stages, namely: (1) Identification and initial survey, which aims to map the financial management patterns of cake sellers and the obstacles they face; (2) Simple financial management training, which includes recording daily income and expenses, calculating the cost of goods sold, and financial planning strategies based on easy-to-use digital applications; (3) Assistance and implementation, where participants will be guided in applying a simple financial recording system using free digital applications such as BukuWarung; and (4) Monitoring and evaluation, to measure the effectiveness of the program in improving the understanding and financial management skills of the target partners. This activity was attended by 20 MSME owners engaged in the culinary arts. Before starting the activity, a brief discussion and several questions related to the financial recording process that had been carried out were given. The final result of this activity was an increased understanding of the use of digital-based financial applications, in this activity using the BukuWarung application and the creation of a more professional, sustainable micro-business ecosystem that is able to adapt to developments in financial technology.

Keywords: Digital Finance, MSMEs, Culinary Arts, Metro Barat Subdistrict.

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam menggerakkan perekonomian daerah, termasuk di Kecamatan Metro Barat, yang dikenal sebagai salah satu sentra industri makanan berbasis usaha rumahan. Salah satu sektor UMKM yang berkembang

di kota ini adalah industri pedagang kue, yang terdiri dari berbagai jenis usaha, mulai dari produksi kue tradisional hingga modern. Namun, meskipun sektor ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan (Azzahra et al., 2024; Maheshkar & Soni, 2021; Yudianto, 2024).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan terhadap pedagang kue di beberapa desa di Kecamatan Metro Barat, ditemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang konvensional, bahkan banyak yang tidak memiliki sistem pencatatan keuangan sama sekali. Padahal, menurut penelitian oleh Luckieta, (2025); Sholeha et al., (2025); Tyler et al., (2024), kurangnya manajemen keuangan yang baik pada UMKM menjadi salah satu penyebab utama stagnasi bisnis dan rendahnya daya saing di pasar. Banyak pedagang yang mengalami kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menghitung harga pokok penjualan (HPP), serta menentukan strategi pengelolaan modal secara efektif. Akibatnya, mereka sering kali mengalami kesulitan dalam menjaga kestabilan arus kas dan memperkirakan keuntungan secara akurat.

Selain itu, era digital telah membawa perubahan besar dalam cara UMKM beroperasi, termasuk dalam aspek pencatatan keuangan (Mladenova, 2024; Rosmala, 2024; Safitri, 2024). Berbagai aplikasi keuangan berbasis digital kini tersedia untuk membantu UMKM mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Namun, masih banyak pedagang kue yang belum memanfaatkan teknologi ini karena keterbatasan pengetahuan dan akses informasi. Studi oleh Kusumawardani & Syafis, (2025); Mohamad Yunus & Som Sak, (2023); Wahyudiono, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi keuangan digital dapat meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan dan membantu UMKM dalam perencanaan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, intervensi dalam bentuk edukasi dan pendampingan terkait manajemen keuangan sederhana berbasis digital menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM tata boga di Kecamatan Metro Barat.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan mitra sasaran

Dokumentasi saat survey awal kepada mitra kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Berdasarkan analisis situasi ini, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret bagi para pedagang kue dan makanan di Kecamatan Metro Barat dalam mengelola keuangannya. Dengan pendekatan berbasis pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem pencatatan digital, diharapkan para pemilik UMKM dapat meningkatkan transparansi keuangan, mengoptimalkan perencanaan usaha, serta lebih siap menghadapi tantangan bisnis di era digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode yang terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: Persiapan, Edukasi, dan Evaluasi. Setiap tahapan ini dirancang untuk

memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mitra sasaran dan dapat dilaksanakan secara efektif. Berikut adalah rincian metode pelaksanaan kegiatan:

a. Persiapan Kegiatan

Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi Mitra dan Kebutuhan

Tim akan melakukan survei awal dan wawancara dengan pemilik UMKM di Kecamatan Metro Barat untuk mengetahui kondisi saat ini terkait manajemen keuangan mereka, serta permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan keuangan. Selain itu, data mengenai jumlah peserta yang akan terlibat dalam kegiatan ini juga akan dikumpulkan.

2. Penyusunan Materi Kegiatan

Berdasarkan hasil survei dan kebutuhan mitra, tim menyusun materi kegiatan yang berisi materi tentang pencatatan keuangan sederhana, penggunaan aplikasi keuangan digital, perhitungan harga pokok penjualan (HPP), dan pemisahan keuangan pribadi serta usaha. Materi disusun dalam format yang mudah dipahami dan praktis untuk diterapkan oleh para peserta kegiatan. Metode penyampaian adalah dengan presentasi dan diskusi antara tim pengabdian dan mitra sasaran dalam hal ini para pelaku UMKM tata boga.

3. Pengenalan Aplikasi Keuangan Digital

Tim pengabdian memilih aplikasi keuangan yang mudah diakses dan digunakan oleh peserta kegiatan, seperti BukuWarung. Aplikasi ini akan diperkenalkan dan digunakan dalam pelatihan sebagai salah satu solusi pencatatan keuangan digital.

b. Edukasi

Pada tahap ini, tim pengabdian akan memberikan sosialisasi langsung kepada peserta melalui:

1. Presentasi Manajemen Keuangan Sederhana

Tim akan mengadakan sesi presentasi mengenai dasar-dasar manajemen keuangan, termasuk pentingnya pencatatan pemasukan, pengeluaran, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha. Peserta juga akan diajarkan cara menghitung harga pokok penjualan (HPP) dan mengelola arus kas secara sederhana dan efisien.

2. Pengenalan Aplikasi Keuangan Digital

Tim memberikan informasi khusus terkait penggunaan penggunaan aplikasi keuangan berbasis digital yang telah dipilih, yang memungkinkan peserta mampu mencatat transaksi secara otomatis dan lebih terorganisir. Pada sesi ini tim memberikan langkah-langkah penginstalan aplikasi melalui smartphone dan penjelasan mengenai menu-menu yang terdapat di aplikasi BukuWarung.

c. Evaluasi

Di Akhir sesi tim pengabdian akan memberikan kesempatan diskusi tanya jawab kepada peserta. Dalam tahapan ini peserta diberikan kebebasan untuk mengemukakan pendapat terkait materi yang telah diberikan termasuk penjelasan praktik aktivasi aplikasi yang telah diberikan oleh tim pengabdian.

Metode pelaksanaan ini dirancang agar pelaku UMKM tata boga di Kecamatan Metro Barat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat dalam pengelolaan keuangan mereka. Diharapkan melalui tahap-tahap ini, pedagang kue akan mampu mengelola usaha mereka secara lebih efisien dan berdaya saing, serta memiliki kemampuan untuk bertahan dan berkembang di era digital yang semakin kompetitif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Revolusi Keuangan Digital: Memberdayakan UMKM Tata Boga dengan Inovasi Aplikasi Keuangan yang Ramah Pengguna di Kecamatan Metro Barat" telah berjalan sesuai dengan rencana yang disusun. Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Metro Barat di bulan Agustus 2025 dengan menggunakan metode, sosialisasi. Pada metode ini tim pengabdian melakukan presentasi yang memaparkan panduan penggunaan Aplikasi BukuWarung yang dapat diunduh secara gratis dari *Play Store* dan *App Store*. Aplikasi *BukuWarung* dipilih sebagai salah satu alat bantu dalam merevolusi manajemen keuangan UMKM khususnya dalam hal pembukuan. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 pelaku UMKM tata boga yang sangat antusias selama pelaksanaan kegiatan berlangsung. Tahapan sosialisasi yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Presentasi materi oleh tim pengabdian

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan presentasi mengenai uraian konsep penting pembukuan dan pengenalan aplikasi BukuWarung sebagai alat bantu sistem pembukuan yang terkoneksi melalui kuota internet smartphone. Materi berisi mengenai pemaparan konsep digitalisasi pembukuan mulai dari pengertian dasar hingga manfaat praktis kemudian disusul dengan sosialisasi pengenalan aplikasi BukuWarung pada peserta kegiatan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelaksanaan kegiatan yang dihadiri oleh mitra dan tim pengabdian



Gambar 3. Presentasi materi kegiatan oleh tim Presentasi materi dan diskusi terkait pemanfaatan aplikasi keuangan digital kepada mitra kegiatan.

2. Sesi diskusi

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan sesi tanya jawab dengan peserta kegiatan mengenai materi presentasi yang sudah disampaikan. Sesi ini berlangsung sekitar 15-20 menit dengan tingkat antusias yang baik dari para peserta kegiatan. Beberapa pertanyaan mulai diutarakan peserta sebagai respons dari presentasi materi yang telah diberikan oleh tim pengabdian.

3. Sesi panduan

Pada tahapan ini tim pengabdian memandu peserta kegiatan untuk mengaktifkan aplikasi BukuWarung sehingga terinstal di smartphone masing-masing peserta dan mulai mendemonstrasikan praktik penggunaan aplikasi tersebut.



Gambar 4. Instalasi aplikasi BukuWarung

Gambar tampilan muka dari aplikasi keuangan digital BukuWarung.

4. Sesi penutup

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan evaluasi kegiatan yang telah berlangsung dengan memberikan beberapa pertanyaan singkat kepada peserta mengenai kebermanfaatan kegiatan, berisi tentang pemahaman konsep hingga penggunaan aplikasi BukuWarung.



Gambar 5. Tim pengabdian bersama mitra kegiatan

Tim pengabdian bersama mitra kegiatan di akhir sesi.



Gambar 6. Penyerahan ceklis prosedur aktivasi aplikasi BukuWarung
Penyerahan ceklis panduan aktivasi aplikasi keuangan berbasis digital

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa program revolusi keuangan digital bagi UMKM tata boga di Kecamatan Metro Barat telah memberikan dampak perubahan ke arah yang lebih baik. Inisiasi transformasi pengelolaan keuangan berjalan optimal, tidak hanya pada aspek teknis namun lebih mendalam hingga menyentuh perubahan pola pikir. Para pelaku UMKM mulai menyadari arti penting pencatatan keuangan tertib dengan memanfaatkan platform digital. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menggeser paradigma yang selama ini menghambat adopsi teknologi finansial. Dari survey awal yang dilakukan, menunjukkan hampir seluruh pemilik UMKM masih mengandalkan sistem pencatatan konvensional yang rentan terhadap kesalahan dan ketidakteraturan. Pendekatan pelatihan yang aplikatif dan menasar pada persoalan yang dihadapi di lapangan, seperti kesulitan melacak piutang dan menghitung keuntungan telah berhasil mendongkrak pemahaman keuangan digital. Ditambah lagi, pendekatan kegiatan yang dilakukan saling melengkapi, yaitu melalui pendekatan edukasi yang berfokus pada kemudahan aplikasi dan manfaat langsung. Kemudian dengan pendekatan pendampingan praktik berperan sebagai penghubung pengetahuan teoritis dengan praktik di lapangan yang terimplementasi dalam aktivitas usaha sehari-hari, sehingga mampu menyentuh akar permasalahan mitra/pemilik UMKM. Kemudian, adanya perubahan mendasar dari pola kelola keuangan reaktif menuju pendekatan berbasis data. Para peserta kegiatan mampu melacak pola pengeluaran, menganalisis produk paling menguntungkan, serta mengambil keputusan usaha berdasar informasi riil dari aplikasi. Capaian ini menjadi landasan kokoh bagi peningkatan skala usaha dan keberlanjutan bisnis ke depan.

Secara menyeluruh, program ini mengajarkan bahwa digitalisasi keuangan UMKM bukan tentang penerapan teknologi mutakhir, melainkan penyediaan solusi relevan yang mudah diadopsi dan disertai pendampingan berkesinambungan. Transformasi digital akan berhasil apabila mampu menjawab kebutuhan riil dengan pendekatan yang selaras dengan konteks operasional pelaku UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Azzahra, F., Solihin, A., & Wijaya, S. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pada Pengembangan Kewirausahaan Dan Ukm Di Pekon Sinar Petir. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(3), 2107–2121.

Kusumawardani, N., & Syafis, K. S. (2025). Digital Transformation and Total Quality Management as

- Moderators: Implications for the Financial Performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME). *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, 4(1), 30–42.
- Luckieta, M. (2025). Strategi Pengelolaan Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Profitabilitas UMKM. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 4(3), 1279–1289.
- Maheshkar, C., & Soni, N. (2021). Problems faced by Indian micro, small and medium enterprises (MSMEs). *SEDME (Small Enterprises Development, Management & Extension Journal)*, 48(2), 142–159.
- Mladenova, I. (2024). *SMEs in a Digital Era : The Role of Management*.
- Mohamad Yunus, F., & Som Sak, C. (2023). *Digital bookkeeping solutions for Micro-, Small & Medium Enterprises (MSMEs)*.
- Rosmala, C. (2024). Inovasi akuntansi dalam era digital strategi peningkatan efisiensi laporan keuangan. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 3(1), 1–10.
- Safitri, R. D. (2024). Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 428–437.
- Sholeha, A., Nurafifah, A., & Misra, I. (2025). Peran manajemen keuangan dalam pengelolaan UMKM untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis. *Opportunity Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 18–41.
- Tyler, B. B., Lahneman, B., Cerrato, D., Cruz, A. D., Spielmann, N., Minciullo, M., Tyler, B. B., Lahneman, B., Cerrato, D., Cruz, A. D., Beukel, K., Spielmann, N., & Minciullo, M. (2024). Environmental practice adoption in SMEs : The effects of firm proactive orientation and regulatory pressure. *Journal of Small Business Management*, 62(5), 2211–2246. <https://doi.org/10.1080/00472778.2023.2218435>
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi digital manajemen keuangan UMKM melalui workshop penerapan aplikasi Labamu dan pencatatan keuangan yang efisien. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 156–168.
- Yudianto, A. (2024). Memahami Strategi pengelolaan keuangan pada usaha kecil menengah di Kota Amuntai: Studi kasus pada industri kuliner. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 13(3), 249–256.